

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN IBU TERHADAP IMUNISASI
MEASLES RUBELLA PADA ANAK SD DI DESA GUMPANG, KECAMATAN KARTASURA, KABUPATEN
SUKOHARJO

GAYUH MUSTIKA PRABANDARI – 25010113120069

(2018 - Skripsi)

Kampanye imunisasi mesles rubella merupakan strategi pemerintah untuk mencapai eliminasi campak dan rubella tahun 2020. Imunisasi MR diwajibkan bagi seluruh anak pada rentang umur 9 bulan sampai dengan <15 tahun dengan target cakupan 95%. Akan tetapi tidak semua orang tua menerima program imunisasi ini. Desa Gumpang merupakan salah satu desa dengan penolakan imunisasi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan Ibu terhadap imunisasi MR pada anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif analitik*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian ini menunjukkan 27,7% responden tidak menerima imunisasi MR. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa pengetahuan ($p= 0,006$), persepsi keparahan ($p=0,012$), persepsi manfaat ($p=0,004$) dan persepsi hambatan ($p=0,000$) memiliki hubungan secara signifikan dengan penerimaan imunisasi MR ($p\text{-value} < 0,05$). Sedangkan variabel umur ($p=0,288$), tingkat pendidikan ($p= 0,533$), status pekerjaan ($p= 0,702$), persepsi kerentanan ($p= 0,145$), dukungan keluarga ($p= 0,464$), dan dukungan lingkungan ($p= 0,408$) tidak berhubungan secara signifikan dengan penerimaan imunisasi MR. Saran dari penelitian ini adalah perlunya memberikan edukasi lebih mendalam tentang pentingnya imunisasi MR oleh pihak terkait kepada orangtua khususnya ibu untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran tentang pentingnya imunisasi MR

Kata Kunci: imunisasi Measles Rubella, persepsi, Ibu